

**“ PEGARUH KARAKTER TOP EKSEKUTIF DAN
KARAKTERISIKTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK (Studi Kasus Pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013) ”**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

RAYMOND PURBA
NIM. 12030110141011

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Raymond Purba
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141011
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : PEGARUH KARAKTER TOP
EKSEKUTIF DAN KARAKTERISIKTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK (Studi Kasus
Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013)
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 14 Maret 2015

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.)

NIP.

PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Raymond Purba
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110141011
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : PEGARUH KARAKTER TOP
EKSEKUTIF DAN KARAKTERISIKTIK
PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK (Studi Kasus
Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 13 Oktober 2015

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. (.....)

2. Drs. Agustinus Santosa A, MSi., Akt. (.....)

3. Dul Muid, S.E., MSi., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Raymond Purba, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Karakter Top Eksekutif dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2013), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

(Raymond Purba)

NIM : 12030110141011

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the character of the company's top executives and characteristic against tax evasion in companies listed on the Stock Exchange in 2009-2013.

This research was conducted by looking at the financial statements of publicly traded companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) and analyzed using multiple linear regression model.

The results showed that the variables size and leverage significant positive impact on tax fraud contained a manufacturing company in 2009-2013. This is because the larger the company, the greater the available resources in order to do tax planning so that the tax saving to be optimal.

Keywords: Risk, firm size, leverage, tax evasion, the type of company.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakter top eksekutif dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dianalisis menggunakan model regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan *size* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak yang terdapat di perusahaan manufaktur tahun 2009-2013. Hal ini disebabkan perusahaan besar akan cenderung melakukan strategi untuk menekan pembayaran pajak (*tax avoidance*) dengan lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil.

Kata kunci : Risk, ukuran perusahaan, leverage, penghindaran pajak, jenis perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakter Top Eksekutif dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2013)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini penulis merasa telah menerima bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orangtua penulis, Martua Purba (Papa) dan Lamria Panjaitan (Mama) yang selalu sabar, selalu memberikan semangat, cinta, serta dukungan untuk penulis selama ini.
2. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Marsono, S.E., M.Adv. Acc., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh kegiatan perkuliahan.

5. Adik Penulis, Ryan Tanaka Purba (Tanaka) dan Artha Novela Purba (Artha) yang telah memberikan semangat serta doa kepada penulis selama ini.
6. Sepupu penulis, Rohani Panjaitan (Rohani), Lasma Sri Rejeki Panjaitan (Lasma), Rotua Panjaitan (Rotua), Cinthya Masta Marbun (Masta) dan Erlinda Yanti Panjaitan (Linda) yang telah mendukung saya selama perkuliahan di Universitas Diponegoro Semarang dan memberikan semangat serta doa kepada penulis.
7. Cinthya Ruhanto Putri sebagai seseorang yang selalu menemani dalam suka maupun duka yang telah memberikan bantuan doa, motivasi, semangat, tenaga serta meluangkan waktu untuk penulis dalam kegiatan perkuliahan serta menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat baik yang sudah saya anggap seperti keluarga Wiliamson Sitorus, Sofyan Suharyo dan Muhammad Rosyid Ociid
9. Teman Grup Majojo Irfan Nasution (Irfan), Martky F S Senduk (Kiki), Joshua Partogi Utama Aruan (Joshua) dan Dimas Prasetya (Dimas) yang membantu, memberikan masukan, dan telah berjuang bersama-sama dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Akuntansi Kelas A Reguler II 2010 untuk pertemanan, keceriaan, dan kerjasamanya selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
11. Teman-teman Seperjuangan Aldo Ganesha Putra (Dogan), Prama Handitya W (Mas Prama), Rudy Fernando Sagala (Mas Ess), Ari Putra Permata Simarmata (Tato), Ari Wicaksono (Cumi), Widyatama, Yosua Chrisma (Si

- Keren 1), Muhammad Latif Firdaus (Kentang), Muhammad Barru (Si buru-buru amat), Abi Rizal (Ketua Lekbong Semarang), Remy (Birong)
12. Teman-teman tim penarikan DOTA Rudy Fernando (La Dudulz), Aldo Ganesha Putra (Pisang Coklat), Muhammad Latif Firdaus (SilverCrow), Muhammad Barru (Luntang-lantung) yang telah mengisi waktu bermain penulis serta menjadi tim yang solid dan kompak selama ini.
 13. Teman-teman Kelelawar Cinthya Ruhanto Putri (Cinthyacyn), Wiliamson Sitorus (Wiwiwamcon), Sofyan Suharyo (Spongebob), Muhammad Rosyid Ocid (Ocid Si Penyayang), Vero (Jave), Aditya Rachmadi (Si Tajir), Firman (Si Genit), Aksan (Si Cowo Manja), dan Sintia (Si Cowo Kekar).
 14. Teman-teman Xclass yang selalu membawa keceriaan selama ini.
 15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang mana telah memberikan motivasi secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 14 Juli 2015

Raymond Purba

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metodologi Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan.....	10
2.2 Pajak	11

2.2.1	Pengertian Pajak.....	11
2.2.2	Penghindaran Pajak	13
2.3	Karakter Eksekutif	14
2.3.1	<i>Risk Taker</i>	14
2.3.2	<i>Risk Averse</i>	15
2.4	Karakteristik Perusahaan	16
2.4.1	Ukuran Perusahaan	16
2.4.2	<i>Leverage</i>	17
2.5	Resiko Perusahaan	17
2.6	Penelitian Terdahulu	18
2.7	Kerangka Konseptual	19
2.8	Pengembangan Hipotesis	20
2.8.1	Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak	20
2.8.2	Karakteristik Perusahaan	21
2.8.2.1	Ukuran Perusahaan	21
2.8.2.2	<i>Leverage</i>	22
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.1.1	Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	24
3.1.2	Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	24
3.1.2.1	Karakter Eksekutif	24
3.1.2.2	Ukuran Perusahaan	25

3.1.2.3	<i>Leverage</i>	26
3.1.3	Variabel Kontrol	26
3.2	Model Penelitian	27
3.2.1	Model Analisis	27
3.2.2	Model Estimasi Regresi	27
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.4	Metode Pengumpulan Data	28
3.5	Metode Pengolahan Data	29
3.5.1	Teknik Pengujian	39
3.5.1.1	Uji Normalitas	29
3.5.1.2	Uji Auto Korelasi	29
3.5.1.3	Uji Heterokedastisitas	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	30
4.2	Uji Analisis Data	32
4.2.1	Statistik Deskriptif	32
4.2.2	Uji Asumsi Dasar Klasik	33
4.2.2.1	Uji Normalitas	33
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	35
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	36
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	38
4.3	Persamaan Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis...	39
4.3.1	Persamaan Regresi	39

4.3.2	Uji Hipotesis	40
4.3.3	Uji Simultan (Uji F)	41
4.3.4	Koefisien Determinasi	42
4.4	Pembahasan	43
4.4.1	Pengaruh <i>Risk</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	43
4.4.2	Pengaruh <i>Size</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	44
4.4.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	44
BAB V PENUTUP		46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Keterbatasan Penelitian	47
5.3	Agenda Penelitian Selanjutnya	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Sampel	30
Tabel 4.2 Daftar Sampel	31
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Setelah Dihilangkan Data Outlier.....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Gletser.....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	40
Tabel 4.10 Hasil Uji F	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	20
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Lampiran 2 Input Data

Lampiran 3 Input Data Setelah Dihilangkan Data Outlier

Lampiran 4 Statistik Deskriptif

Lampiran 5 Uji Normalitas dan Uji Glejser

Lampiran 6 Regresi dan Asumsi Klasik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir seluruh negara di dunia telah mengakui bahwa pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan negara yang terbesar. Fungsi pajak sebagai sumber pembiayaan ini biasa dikenal sebagai fungsi budgetair pajak. Fungsi budgetair pajak memegang peranan sangat penting di Indonesia, karena sekitar 70% pengeluaran negara dibiayai oleh pajak untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan.

Menurut ketentuan Pasal 1 angka 1 UU No. 28 tahun 2007 yang merupakan perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pengertian Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Presiden, 2007).

Berdasarkan definisi tersebut pajak merupakan beban yang harus dipikul oleh rakyat banyak . Sedangkan bagi perusahaan pajak merupakan salah satu pengurang dari laba bersih. Perbedaan kepentingan dari fiskus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan kontinyu tentu bertolak belakang dengan kepentingan dari perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Hardika, 2007).

Kepatuhan pajak masyarakat kita nampaknya sebagian besar masih harus dipaksakan karena wajib pajak masih merasa tidak mendapatkan timbal balik yang berarti dari apa yang telah dibayarkannya kepada negara sehingga menimbulkan kendala salah satunya adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), bahkan tidak sedikit perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yang salah satunya adalah perusahaan manufaktur.

Tax avoidance merupakan salah satu strategi yang bisa dilakukan oleh wajib pajak secara legal untuk menekan pembayaran pajak. Dari sisi pemerintah terjadinya *tax avoidance* menyebabkan penurunan penerimaan pajak. Dari sudut pandang hukum, *tax avoidance* bukanlah tindakan yang melawan hukum, karena tidak ada pasal-pasal atau aturan yang dilanggar, namun sebenarnya dari sudut pandang moral-etik tindakan *tax avoidance* merupakan tindakan oportunistik yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan pribadi.

Dalam peraturan perundang-undangan perpajakan kita yang berlaku saat ini, belum ada definisi yang jelas mengenai *tax planning*, *agresive tax planning*, *acceptable tax avoidance* dan *unacceptable tax avoidance*. Dengan demikian, dalam praktiknya sering menimbulkan penafsiran yang berbeda antara Wajib Pajak dan aparat pajak. Wajib Pajak dan aparat pajak tentu akan memberikan penafsiran sendiri-sendiri yang menguntungkan mereka, sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum.

Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*Lawful*), sedangkan penggelapan pajak (*Tax Evasion*)

adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*Unlawful*) (Xynas, 2011). Oleh karenanya persoalan penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tapi di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan.

Hanlon (2010) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai pengurangan jumlah pajak eksplisit, dimana *tax avoidance* sebagai pengurangan jumlah pajak eksplisit dimana *tax avoidance* merupakan rangkaian aktivitas perencanaan pajak. *Tax avoidance* dapat menggambarkan suatu bentuk permasalahan keagenan, dimana keputusan manager dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi manager dengan adanya pemisahan kepemilikan dan pemisahan pengendalian.

Budiman dan Setiyono (2012) menyatakan bahwa praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan (perusahaan) sering kali dilakukan melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan. Dyreng et al., (2010), menyatakan bahwa individu *Top Executive* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Seorang *Top Executive* memiliki efek individual dalam penghindaran pajak perusahaannya. Budiman dan Setiyono (2012) juga menyatakan bahwa eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* memiliki pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* adalah eksekutif yang lebih berani dalam mengambil keputusan bisnis dan tidak ragu-ragu untuk melakukan pembiayaan dari hutang sehingga karakter *risk taker* lebih cenderung untuk melakukan *tax avoidance* dibandingkan karakter *risk averse*.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah ada pengaruh antara karakter eksekutif dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Budiman (2012) tentang Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).

Dengan beberapa pengembangan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu dengan menambah variabel independen dan mengubah sampel menjadi perusahaan manufaktur dan mengubah periode sampel, dari tahun 2006 - 2010 menjadi tahun 2019 - 2013. Perubahan periode sampel dilakukan karena adanya ketentuan baru berkaitan dengan pencegahan penghindaran pajak, yaitu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 31 Tahun 2012, mengenai pengaturan mekanisme pemberian serta penghimpunan data informasi tentang perpajakan dari pihak lain ke Direktorat Jendral Pajak (DJP).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul penelitian “ **Pengaruh Karakter Top Eksekutif dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013)** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah *Risk* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* ?
2. Apakah *Size* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* ?

3. Apakah *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara empiris penelitian ini akan menguji apakah karakteristik *Top Executive* dan Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* di perusahaan khususnya perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab masalah diatas, yaitu :

1. Menganalisis pengaruh karakteristik *Top Executive* terhadap *Tax Avoidance*.
2. Menganalisis pengaruh *Risk* terhadap *Tax Avoidance*.
3. Menganalisis pengaruh *Size* terhadap *Tax Avoidance*.
4. Menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait, diantaranya adalah :

1. Direktorat Jenderal Pajak

Adanya perubahan UU Pajak Penghasilan sebanyak empat kali, menjadikan reformasi perpajakan menjadi suatu hal yang penting untuk dievaluasi. Pada penelitian ini reformasi pajak ditekankan kepada UU No.36 tahun 2008 yang mengubah tarif PPh Badan menjadi tarif flat sebesar 28% pada tahun 2009 dan 25% pada tahun 2010 hingga

seterusnya. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan sehingga dapat dijadikan pertimbangan mengenai dampak perubahan peraturan perpajakan yang dilakukan DJP terkait dengan adanya indikasi tindakan pajak agresif oleh manajemen perusahaan. Dan sebagai bahan masukan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat dan menetapkan kebijakan perpajakan yang lebih netral dan adil serta memberikan kontribusi dalam membuat mekanisme pengawasan yang lebih efektif terhadap wajib pajak.

2. Akademisi & Peneliti

Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi peneliti dan memberikan bukti empiris dan mendukung penelitian-penelitian sebelumnya serta dapat dijadikan bahan acuan dan referensi bagi penelitian sejenis dalam lingkup yang lebih luas serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lanjutan dalam rangka menuju kesempurnaan.

3. Praktisi

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai karakter eksekutif dan karakteristik perusahaan terhadap tindakan penghindaran pajak serta pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dan Undang-Undang dalam mengatur penghindaran pajak.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari karakter eksekutif dan karakteristik perusahaan terhadap tindakan penghindaran pajak

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Karakteristik riset yang digunakan adalah :

1. Jenis risetnya adalah kuantitatif yang menggunakan pengujian hipotesis, karena masalah yang masih bersifat praduga dan masih harus dibuktikan kebenarannya.
2. Dimensi waktu riset yang digunakan adalah gabungan dari satu waktu tertentu dengan banyak sample dan melibatkan urutan waktu (pooled data). Sampel diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari 2009-2013.
3. Metode pengumpulan datanya tidak langsung karena data didapatkan dari hasil pengumpulan documenter (data arsip). Data diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan materi literatur, buku, jurnal penelitian, dan sumber lain yang sekiranya dapat membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini secara teoritis maupun teknis. Data sekunder utama diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal www.idx.co.id dan Pusat Informasi Pasar Modal dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di BEI pada tahun 2009-2013.
4. Unit analisisnya adalah beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini sistematika penulisan terdiri dari 5 bab yang saling terkait. Secara garis besar, sistematika penulisan ini terbagi menjadi :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, dimana teori-teori tersebut dianggap relevan dan dapat dijadikan acuan dalam menjalankan penelitian.

Bab III Metodologi dan Pengembangan Hipotesis

Pada Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yaitu penjelasan dari tiap-tiap variabel penelitian, populasi dan sampel dari penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan analisis penelitian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari seluruh analisis dari pembahasan bab sebelumnya serta saran yang akan diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya